

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA)

SALIDO - PESISIR SELATAN 1913-2006

(Tinjauan Historis)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam*



Oleh

Yoli Wahyuni

1511020126

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1440 H/2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul: “**Pembangkit Listrik Tenaga Air Salido Pesisir Selatan 1913-2006 (Tinjauan Historis)**”. Disusun oleh **Yoli Wahyuni Bp. 1511020126**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 22 Juli 2019

Pembimbing I



Drs. Muhapril Musri, M.Ag
NIP: 196904121994031004

Pembimbing II



Hj. Umi Rusmiani Humairah, M.Pd
NIP: 197109122000032002

ABSTRAK

Nama Yoli Wahyuni, NIM. 1511020126, judul skripsi “**Pembangkit Listrik Tenaga Air Salido Pesisir Selatan 1913-2006 (Tinjauan Historis)**”. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Permasalahan penelitian ini tentang bagaimana sejarah berdiri pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Salido dan bagaimana perkembangan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Salido dari tahun 1913-2006. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan PLTA, serta mendeskripsikan PLTA Salido setelah ditinggalkan Belanda dan dampak PLTA bagi perekonomian masyarakat.

Penelitian ini sepenuhnya memakai metode penelitian sejarah. Dengan langkahnya yaitu *heuristik* (pengumpulan sumber). Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan sumber dari wawancara, buku-buku dan sumber lainnya yang berkenaan dengan pembahasan dari beberapa tempat lainnya. Kritik sumber, setelah sumber-sumber terkumpul maka dilakukan seleksi dan klasifikasi untuk menentukan mana saja sumber yang layak untuk dijadikan rujukan. Kemudian *sintesis* yaitu menghubungkan fakta-fakta yang sudah ada antara yang satu dengan yang lain sehingga fakta-fakta tersebut menjadi suatu kerangka yang logis. Terakhir penulisan, yaitu memaparkan sedemikian rupa hasil penelitian dengan model deskripsi naratif dan analitis.

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan bahwa, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Salido didirikan oleh Belanda dengan tujuan untuk menunjang kelistrikan perusahaan tambang emas Gunung Arun di Salido agar mempermudah pekerja dalam pendulangan emas. Setelah tambang emas mengalami kerugian cukup besar maka dari itu tambang emas Gunung Arun ditutup akhirnya pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Salido dimanfaatkan untuk menyuplai daya listrik PT Semen Indarung Padang. Perkembangan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Salido dimasa kekuasaan Belanda berkembang dengan baik dikarenakan Belanda sangat memperhatikannya. Pada tahun 1959 pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Salido mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banjir bandang. Lalu pada tahun 1979 PLTA Salido dibangkitkan kembali oleh PT. Anggrek Mekar Sari sehingga beroperasi kembali sampai tahun 2005. Dan tahun 2006 peralatan PLTA yang dibuat Belanda diganti dengan peralatan yang baru karena mengalami kerusakan, setelah diganti peralatannya barulah PLTA Salido bisa beroperasi kembali.